



**SISTEM INFORMASI LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR
BERBASIS WEB**

TUGAS AKHIR

Ditulis Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya

(D.III)

Jurusan Manajemen Informatika

Oleh:

DESKY RAMADHAN

NIM: 1950 4010 14

**JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAHMUD YUNUS
BATUSANGKAR
1444 H/2022 M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desky Ramadhan
NIM : 1950401014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Informatika

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul "**Sistem Informasi Layanan Bimbingan dan Konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar Berbasis Web**" adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 09 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



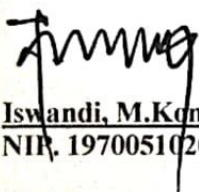
Desky Ramadhan
NIM. 1950401014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis Tugas Akhir atas nama : **Desky Ramadhan NIM: 1950401014** dengan judul, **“Sistem Informasi Layanan Bimbingan dan Konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar Berbasis Web”**. Memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk di Munaqasah .


Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Ketua Jurusan
Manajemen Informatika**


Iswandi, M.Kdm
NIR. 197005102003121004

Batusangkar, Agustus 2022

Pembimbing


Lidya Rahmi, M. Pd. T
NRK. 201702012011

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus
Batusangkar






Dr. H. Rizal, M. Ag., CRP
NIP. 197310072002121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir atas nama Desky Ramadhan, NIM 1950401014, judul **SISTEM INFORMASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR BERBASIS WEB**, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang dilaksanakan tanggal 03 Agustus 2022.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| No | Nama/ NIP Penguji | Jabatan Dalam Tim | Tanda Tangan | Tanggal Persetujuan |
|----|---|-----------------------------|--|---------------------|
| 1. | Lidya Rahmi, M.Pd.T NRK. 201720122011 | Ketua Sidang/ Pembimbing |  | 3/8 - 2022 |
| 2. | Iswandi, M.kom NIP. 19700510 200312 1 003 | Penguji I |  | 9/8 - 2022 |
| 3. | Adriyendi, M.kom NIP. 19770127200912 1 002 | Penguji II |  | 5/8 - 2022 |

Batusangkar, 05 Agustus 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Rizal, M.Ag., CRP

NIP. 19731007 20021 2 1001

ABSTRAK

DESKY RAMADHAN, Nim 1950401014, Judul Tugas Akhir “**SISTEM INFORMASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING IAIN BATUSANGKAR BERBASIS WEB**” Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Mahmud Yunus Batusangkar.

Pada UIN Mahmud Yunus Batusangkar Bimbingan dan Konseling sudah dikenal oleh seluruh masyarakat. Namun pada labor bimbingan dan konseling masih terkendala dalam sistem pelaporan hasil konseling, dan juga konselor terkendala dalam melakukan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, sulitnya konselor dalam mengelola laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang masih dalam format manual, terjadinya ketimpangan dan kesalahan dalam penginputan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem yang dapat mempermudah dalam pelaporan hasil konseling. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana penulis mendapatkan data langsung dari Labor BK UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan wawancara langsung dari pihak terkait, penelitian pustaka (*Library Research*) dengan membaca buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian dan juga menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat memberikan kemudahan dalam pelayanan bimbingan dan konsling, sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja dari konselor dalam melakukan konseling di Labor BK UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Kata Kunci : *Sistem, Informasi, pelayanan, laporan, Bimbingan dan Konseling*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pembuatan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam buat junjungan umat, yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti kita rasakan seperti sekarang ini.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Marjoni Imamora M.Sc selaku Rektor UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
2. Bapak Dr. H. Rizal, M.Ag. CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Iswandi, M.Kom selaku ketua Jurusan Manajemen Informatika UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
4. Ibuk Lidya Rahmi, M. Pd.T selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktu, membimbing dan menesehati penulis dalam melaksanakan kegiatan Penyusunan proposal Tugas Akhir, Manajemen Informatika di Akademik dan Kemahasiswaan UIN Mahmud Yunus Batusangkar.
5. Kepada Kepala Labor BK dan Staf Labor BK yang telah membantu penulis selama mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan dan penelitian Tugas Akhir.
6. Kepada Ibunda tercinta Yuliarnis yang telah banyak memberikan dorongan, semangat bantuan moril maupun materil, nasehat serta doa yang tiada henti-hentinya.

7. Kepada Sanak famili yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan kepada penulis hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Kepada Teman-teman seperjuangan Manajemen informatika'19 UIN Mahmud Yunus Batusangkar
9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi dan semangat serta sumbangan pemikirannya kepada penulis untuk penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis sadar bahwasanya Proposal Tugas Akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan Proposal Tugas Akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan Proposal Tugas Akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin...

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. *Amin Ya Robbal'amin*.

Batusangkar, Agustus 2022

Penulis

DESKY RAMADHAN

NIM : 1950401014

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR TABEL | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 3 |
| C. Batasan Masalah..... | 3 |
| D. Rumusan masalah..... | 3 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 4 |
| G. Metodologi Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 6 |
| A. Sejarah UIN Mahmud Yunus Batusangkar..... | 6 |
| B. Sejarah Bimbingan dan Konseling..... | 9 |
| C. Fungsi Dan Tujuan Labor Bimbingan Dan Konseling | 17 |
| D. Visi Dan Misi Labor Bimbingan Dan Konseling | 18 |
| E. Sistem Informasi | 19 |
| F. Alat Bantu Perancangan Dengan Model Unified Modeling Language | 22 |
| G. Perangkat Lunak Pembangun Sistem..... | 28 |
| BAB III PERANCANGAN DAN HASIL..... | 33 |
| A. Analisa sistem yang sedang berjalan..... | 33 |
| B. Perancangan Sistem | 34 |
| BAB IV PENUTUP..... | 56 |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Use Case Diagram_ | 35 |
| Gambar 3.2 Activity Diagram Admin | 36 |
| Gambar 3.3 Activity Diagram Konselor | 37 |
| Gambar 3.4 Activity Diagram Mahasiswa | 37 |
| Gambar 3.5 Activity Diagram Kepala Labor BK..... | 38 |
| Gambar 3.6 Class Diagram | 39 |
| Gambar 3.7 Collaboration Diagram Admin..... | 40 |
| Gambar 3.8 Collaboration Diagram Mahasiswa | 40 |
| Gambar 3.9 Collaboration Diagram Konselor | 41 |
| Gambar 3.10 Collaboration Diagram Kepala Labor BK..... | 41 |
| Gambar 3.11 Squence Diagram Mahasiswa..... | 42 |
| Gambar 3.12 Squence Diagram Admin | 43 |
| Gambar 3.13 Squence Diagram Konselor | 43 |
| Gambar 3.14 Squence Diagram Kepala Labor BK | 44 |
| Gambar 3.15 Disain Output Jadwal Konselng..... | 44 |
| Gambar 3.16 Desain Output Hasil Konseling | 45 |
| Gambar 3.17 Desain Output Laporan Konseling | 45 |
| Gambar 3.18 Desain Output Penilaian Layanan | 46 |
| Gambar 3.19 Desain Input Login | 46 |
| Gambar 3.20 Desain Input Pendaftaran Konseling..... | 47 |
| Gambar 3.21 Desain Input Jadwal Konseling..... | 47 |
| Gambar 3.22 Desain Input Laporan Konseling | 48 |
| Gambar 3.23 Desain Input Penilaian Layanan | 49 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 2.1 Pimpinan UIN Mahmud Yunus Batusangkar | 9 |
| Tabel 2.2 Simbol-Simbol Use Case Diagram | 23 |
| Tabel 2.3 Simbol-Simbol Class Diagram | 24 |
| Tabel 2.4 Simbol-Simbol Activity Diagram | 25 |
| Tabel 2.5 Simbol-Simbol Squence Diagram | 26 |
| Tabel 2.6 Simbol-Simbol Collaboration Diagram..... | 27 |
| Tabel 3.1 Tabel Peran Actor | 34 |
| Tabel 3.2 Tabel Admin | 49 |
| Tabel 3.3 Tabel Jadwal Konseling..... | 50 |
| Tabel 3.4 Tabel Laporan Konseling | 51 |
| Tabel 3.5 Tabel Hasil Konseling | 51 |
| Tabel 3.6 Tabel Mahasiswa | 53 |
| Tabel 3.7 Tabel Pendaftaran..... | 53 |
| Tabel 3.8 Tabel Penilaian Layanan | 54 |
| Tabel 3.9 Tabel Kepala Labor BK | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan. Walaupun perancangan media berbasis TI memerlukan keahlian khusus, bukan berarti media tersebut dihindari dan ditinggalkan. Media pembelajaran berbasis TI dapat berupa internet, intranet, *mobile phone*, dan *CD Room/Flash Disk*. Adapun komponen utamanya meliputi *Learning Management System (LMS)*, dan *Learning Content (LC)* (Muhson, 2010).

Perkembangan teknologi informasi (TI) berkembang sangat pesat. Pesatnya perkembangan TI menjadikan teknologi internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Dengan demikian teknologi internet akan mempermudah dan mempercepat pencairan informasi. Salah satu sumber informasi yang dapat dijadikan rujukan adalah *website*. (Josi, 2017)

Saat ini *website* merupakan salah satu sumber informasi yang banyak digunakan oleh setiap orang. Sebagai suatu aplikasi, website dibuat dengan tujuan agar pemakai dapat berinteraksi dengan penyedia informasi dengan mudah dan cepat, yaitu melalui dunia internet.

internet adalah jaringan komputer yang menghimpun sumber daya informasi yang sangat luas hingga mampu menjangkau seluruh dunia. Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protokol tertentu untuk penukaran informasi antar komputer tersebut. (Sumolang, 2013)

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran, sebagai alat bantu, dan pengelolaan data menjadi sebuah informasi. Sistem informasi merupakan serangkaian unsur-unsur atau komponen-komponen yang saling berhubungan dan memiliki tugas yaitu mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan suatu

informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan landasan bagi pengambilan keputusan.

UIN Mahmud Yunus Batusangkar sebagai salah satu instansi pendidikan sebagian telah memiliki sistem informasi yang lebih *efektif* dan *efisien*, yaitu pada sistem *E-campus* yang telah di gunakan oleh seluruh UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Tetapi pada Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan khususnya pada jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) pada saat ini membutuhkan *website* tentang sistem informasi layanan bimbingan dan konseling dikarenakan sistem informasi yang digunakan masih memiliki kekurangan dalam pengolahan dan penginputan data, hal ini dikarenakan pelaporan secara manual menimbulkan banyak kendala. Contohnya pada bagian konselor yang terkendala dalam mengelola dan melakukan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Sehingga, terjadinya kesalahan dalam penginputan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Bimbingan konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seseorang atau beberapa individu dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapinya. Dalam hal ini, antara guru pembimbing dan siswa. Upaya peningkatan pelayanan bimbingan konseling siswa diperlukan untuk memudahkan guru pembimbing dalam memberikan pelayanan yang maksimal. (Cahyadi & Susanto, 2020)

Bimbingan dan konseling (BK) berperan penting dalam menangani setiap permasalahan, yang terkait dengan kehidupan sosial, pribadi, karir dan belajar. Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh konselor bimbingan dan konseling (BK). Seiring perkembangan teknologi informasi layanan bimbingan dan konseling juga bisa memanfaatkan media maupun teknologi informasi yang sudah ada dengan tujuan tetap memberikan bimbingan dan konseling dengan cara-cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak terbatas tempat, tetapi juga tetap memperhatikan kode etik dalam bimbingan dan konseling.

Sedangkan pemanfaatan yang ada pada saat ini adalah sebagai bukti

pertanggung jawaban dari pelaksanaan sebuah kegiatan. Sehubungan dengan analisis kebutuhan yang telah dilaksanakan dan untuk mengurangi atau meminimalisir permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UIN MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR BERBASIS WEB”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Konselor terkendala dalam melakukan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
2. Sulitnya konselor dalam mengelola laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang masih dalam format manual.
3. Terjadinya ketimpangan dan kesalahan dalam penginputan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

C. Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan semula, maka dibuat batasan dari perumusan masalah di atas, antara lain sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini terdapat informasi tentang laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling seorang konselor dengan mahasiswa.
2. Sistem informasi laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling ini diimplementasikan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.
3. Mengingat banyak yang akan di bahas oleh penulis, maka untuk lebih terarahnya sebuah penelitian yang akan di lakukan, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu pelaporan layanan bimbingan dan konseling sampai pada bagian kepala labor, hal ini dilakukan agar data yang di dapat lebih fokus ke pokok permasalahan yang akan di teliti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu bagaimana membuat sistem

informasi layanan bimbingan dan konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang lebih *efisien* dan *fleksibel*.

E. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat website sistem informasi layanan bimbingan dan konseling menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.
2. Sebagai sarana dan kemudahan bagi konselor untuk menginput dan mencetak data laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling secara online.
3. Mempermudah konselor dalam memperoleh informasi dan melakukan pengecekan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar secara lengkap dan cepat melalui *website*.
4. Sebagai syarat untuk memperoleh gelas ahli madya (D.III)

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada labor bimbingan dan konseling (BK) UIN Mahmud Yunus Batusangkar, untuk mempermudah dalam menginput dan mencetak data laporan bagi konselor.
2. Bagi penulis manfaat yang didapat adalah selain sebagai syarat untuk wisuda juga untuk mengimplementasikan ilmu yang sudah dipelajari di perkuliahan, terutama mengenai PHP dan MySQL.

G. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. SDLC (*System Development Life Cycle*)

SDLC (*System Development Life Cycle*) adalah salah satu metode pengembangan sistem informasi yang populer pada saat sistem informasi pertama kali dibuat. (Bolung & Tampangela, 2017)

a. Analisis (*Analysis*)

Tingkatan perencanaan yang dilanjutkan dengan proses analisis yang menekankan bagaimana, siapa, dan dimana system dibuat, mencakup arsitektur, antar muka internal, dan algoritma perangkat lunaknya.

b. Rancangan (*Design*)

Proses desain lebih menekankan pada bagaimana sistem ini akan berjalan, penerapan dan pengujian unit-unit program.

2. Field Research (Studi Lapangan)

Data yang diperoleh dalam penelitian dilapangan ini untuk melihat kenyataan yang sebenarnya dalam masalah yang diteliti dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung pada labor bimbingan dan konseling (BK).

b. Interview

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendefinisikan dan menganalisa kebutuhan sistem informasi yang akan dikembangkan. Wawancara dilakukan langsung dengan kepala labor BK, dan bagian-bagian yang terkait tentang masalah yang menjadi objek pengamatan atau pembahasan.

3. Library Research (Studi Kepustakaan)

Penelitian kepustakaan ini ialah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah dan tema penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sejarah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Upaya pembentukan sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar yang akhirnya berdiri secara resmi pada tahun 1968, dimulai dari pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam yang diketahui oleh Mahyudin Algamar (Bupati Tanah Datar pada waktu itu). Dengan melihat personil yang berperan semakin menampakkan adanya indikator bahwa pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam di Batusangkar memang didukung oleh semua unsur, baik pemerintah maupun masyarakat.

Setelah Panitia Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam berjalan beberapa bulan, statusnya ditingkatkan menjadi Fakultas Tarbiyah Swasta yang berlokasi di Kubu Rajo Lima Kaum Batusangkar di atas tanah seluas 11.026 M2. Usaha ini semakin terdukung oleh tingginya keantusiasan masyarakat Tanah Datar. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegairahan putra-putri mereka untuk melanjutkan pendidikan di Fakultas ini. Realitas tersebut menjadi potensi utama untuk beralih status dari swasta menjadi sebuah Fakultas yang berada dalam naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang. Peralihan tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 238 tanggal 20 Mei 1971. Dengan demikian Fakultas swasta ini resmi menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri dengan status Fakultas Muda, artinya hanya bisa membuka program pendidikan tingkat Sarjana Muda.

Di tengah perjalanannya, pada tahun 1974 Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar diguncang oleh suatu peraturan rasionalisasi fakultas dalam lingkungan IAIN se-Indonesia. Sehingga Fakultas Tarbiyah di Batusangkar tidak dibenarkan lagi menerima mahasiswa baru karena akan ditarik ke IAIN Imam Bonjol Padang. Namun, berkat usaha sungguh-sungguh dari civitas akademika Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar dan masyarakat serta Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar untuk mempertahankannya, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol

Batusangkar ini tidak jadi ditarik ke Padang. Untuk itu pada tahun 1976, Rektor IAIN Imam Bonjol Padang Drs. Sanusi Latief memperkenalkan Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar menerima mahasiswa baru dengan beberapa persyaratan: pertama, harus ada asrama mahasiswa. Kedua, harus ada Yayasan Penyantun. Ketiga, jumlah mahasiswa baru minimal 40 orang. Semua persyaratan tersebut akhirnya dapat dipenuhi oleh civitas akademiknya atas dukungan dan perhatian tokoh-tokoh eksternal.

Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 69/1982 Fakultas Tarbiyah ini meningkat statusnya dari Fakultas Muda menjadi Fakultas Madya. Dengan demikian semenjak tahun 1982, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar berhak menyelenggarakan perkuliahan tingkat doktoral dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahun akademik 1992/1993, Fakultas Tarbiyah membuka Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pembukaan Jurusan baru ini disebabkan adanya tuntutan bahwa setiap Fakultas Madya diwajibkan memiliki sekurang-kurangnya dua Jurusan. Pada tahun akademik 1996/1997, Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar membuka lagi Jurusan Kependidikan Islam (KI).

Setelah kurang lebih 26 tahun Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar berada dalam lingkungan IAIN Imam Bonjol Padang, maka pada tahun 1997 berubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar. Perubahan status ini berdasarkan Kepres No. 11/1997 dan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 285/1997, dan memberi akses kepada STAIN untuk “duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi” dengan berbagai perguruan tinggi lainnya. Dengan adanya perubahan status ini, maka seluruh dosen dan karyawan beserta sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Batusangkar beralih menjadi asset STAIN Batusangkar.

STAIN Batusangkar pada saat perubahan status memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Tarbiyah dan Jurusan Syariah. Jurusan Tarbiyah pada waktu itu terdiri atas tiga Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Kependidikan Islam (KI). Sementara itu, Jurusan

Syariah pada awal berdirinya tahun hanya mempunyai satu program studi yaitu Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah.

Perkembangan program studi tahap selanjutnya adalah pada tahun 2000 dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi Muamalah (Ekonomi Islam Konsentrasi Perbankan Syariah) dan Tadris Bahasa Inggris. Selanjutnya pada tahun 2005 dibuka Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, tahun 2011 dibuka program studi Ekonomi Syariah pada Jurusan Syariah, kemudian pada tahun 2012 dibuka Program Studi Bimbingan Konseling, Tadris Fisika dan Tadris Biologi pada Jurusan Tarbiyah serta Program Studi Manajemen Informatika (D3). Pengalaman STAIN dalam mengelola pendidikan pada jenjang Strata 1 dan Diploma III, juga telah menantang STAIN Batusangkar untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu untuk Program Magister. Hal ini terwujud dengan keluarnya izin penyelenggaraan Program Studi S2 Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2010 dan Hukum Ekonomi Syariah tahun 2012.

Pada tahun 2014 STAIN Batusangkar kembali diberi kepercayaan oleh Kementerian Agama untuk menyelenggarakan 6 (enam) program studi baru. Keenam program studi baru tersebut adalah Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), Hukum Tata Negara Islam (Siyasah), Ilmu Quran Tafsir, Ilmu Hadis, Komunikasi Penyiaran Islam, dan Program Studi S Pendidikan Agama Islam.

Setelah melalui proses yang cukup panjang, maka pada akhir tahun 2015 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar resmi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar melalui Perpres No. 147 tahun 2015, tanggal 23 Desember 2015.

Sepanjang sejarahnya, tokoh-tokoh yang pernah memimpin perguruan tinggi ini dari Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol di Batusangkar sampai menjadi IAIN Batusangkar adalah:

Tabel 2.1 Pimpinan UIN Mahmud Yunus Batusangkar

| No | Nama | Tahun |
|-----|----------------------------------|---------------|
| 1. | Drs. H. Haitami | 1971-1977 |
| 2. | Drs. Thamsir Thain Burhani | 1977-1985 |
| 3. | Drs. H. Haitami | 1985-1989 |
| 4. | Drs. Fachri Syamsudin | 1989-1992 |
| 5. | Drs. Arpinus | 1992-1995 |
| 6. | Prof. Dr. H. Ramayulis | 1996-2002 |
| 7. | Drs. H. Syukri Iska, M.Ag. | 2002-2010 |
| 8. | Prof. Dr. H. Hasan Zaini, MA. | 2010-2014 |
| 9. | Dr. Kasmuri, MA. | 2014-2020 |
| 10. | Prof. Dr. Marjoni Imamora M. Sc. | 2020-Sekarang |

B. Sejarah Bimbingan dan Konseling

Bimbingan konseling memiliki sejarah pendirian yang dimulai dari abad ke 19 hingga terbentuk seperti saat ini. Pada awal mulanya bimbingan dan konseling dibuat dari Amerika, dan berkembang hingga disiplin ilmu yang berbeda- beda. Kemudian keilmuan menjadi meluas ke berbagai pelosok bumi dan mulai diterapkan sebagai salah satu program pengembangan manusia yang diterapkan di layanan persekolahan.

Pelayanan konseling dalam sistem pendidikan Indonesia mengalami beberapa perubahan nama. Pada kurikulum 1984 semula disebut Bimbingan dan Penyuluhan (BP), kemudian pada kurikulum 1994 berganti nama menjadi Bimbingan dan Konseling (BK) sampai dengan sekarang. Layanan BK sudah mulai dibicarakan di Indonesia sejak tahun 1962. Namun BK baru diresmikan

di sekolah di Indonesia sejak diberlakukan kurikulum 1975. Kemudian disempurnakan ke dalam kurikulum 1984 dengan memasukkan bimbingan karir di dalamnya. Perkembangan BK semakin mantap pada tahun 2001.

Hal ini dinilai baik untuk dapat membantu proses pengembangan diri siswa dalam memahami dirinya dan juga dalam proses pengembangan diri mencapai tujuan atau cita-cita yang diinginkan. Bimbingan konseling juga membantu mengatasi siswa dalam menghadapi permasalahan yang tidak bisa diselesaikan sendiri. Karena prinsipnya dukungan atau wawasan dari orang lain akan lebih membantu.

1. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah bentuk pelayanan pada mahasiswa baik itu secara perorangan maupun kelompok dengan tujuan membantu permasalahan, atau mengembangkan pribadi secara optimal dan mandiri dan berbagai jenis kegiatan pendukung lainnya sesuai dengan norma yang berlaku. Bimbingan konseling merupakan upaya yang dilakukan oleh konselor secara proaktif dan sistematis.

Konselor memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal, membentuk perilaku efektif terhadap lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Perubahan perilaku pada individu merupakan hasil interaksi dirinya dengan lingkungan sekitarnya dimana pada lingkungan yang sehat juga akan membentuk karakter yang baik dan sebaliknya. Bimbingan dan konseling memberikan arahan pada mahasiswa dan memegang tanggung jawab terhadap perkembangan lingkungan sebagai bahan interaksi mahasiswa yang dinamis dalam proses perkembangan diri, dan perbaikan perilaku.

a. Pengertian bimbingan menurut para ahli

- 1) Menurut Winkel dalam Tohirin (H Kara, 2016) bahwa istilah “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata “guidance” yang kata dasarnya “guide” mempunyai beberapa pengertian diantaranya, menunjukkan jalan (*Showing the way*), memimpin

(*leading*), memberikan petunjuk (*giving instruction*), mengatur (*regulating*), mengarahkan (*governing*), memberi nasihat (*giving advice*).

- 2) Bimbingan ialah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri dan perwujudan diri, dalam mencapai tingkat perkembangan, yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. (H Kara, 2016)
- 3) Bahwa bimbingan merupakan proses bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum kepada sekolah (dalam hal ini termasuk madrasah) keluarga, dan masyarakat. (H Kara, 2016)
- 4) Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. (Zamrodah, 2016)
- 5) (Zamrodah, 2016) menjelaskan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, laki-laki atau perempuan, yang memiliki kepribadian yang memadai dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan pandangan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.
- 6) Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada seorang atau beberapa orang, agar mampu mengembangkan potensi (bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-

persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung kepada orang lain). (Fajrin, 2020)

b. Pengertian konseling menurut para ahli

- 1) Kata “konseling” (*counseling*) secara etimologis merupakan upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan *efektif* perilakunya. (H Kara, 2016)
- 2) Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya. (Kusmawati, 2019)
- 3) Gibson & Mitchel (2011) mendefinisikan konseling sebagai hubungan yang berupa bantuan satu-satu yang berfokus kepada pertumbuhan dan penyesuaian pribadi dan memenuhi kebutuhan akan penyelesaian problem dan kebutuhan pengambilan keputusan.
- 4) Menurut Langgulung (1986: 452) konseling adalah proses yang bertujuan menolong seseorang yang mengidap kegoncangan emosi sosial yang belum sampai pada tingkat kegoncangan psikologis atau kegoncangan akal, agar ia dapat menghindari diri dari padanya.
- 5) Menurut Djumhur dan Muh. Surya (1995 : 29) konseling lebih identik dengan psikoterapi yaitu usaha untuk menolong dan menggarap individu yang mengalami kesukaran dan gangguan psikhis yang serius.

2. Awal Mula Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling ini lahir pada tahun 1908 di Amerika dengan berdirinya *vocational bureau* pada tahun 1908 oleh Frank Parsons. Frank Parson dikenal juga sebagai *Father of The Guedance Movement in*

America Education. Frank menekankan bahwa penting bagi setiap individu untuk diberikan pertolongan dari orang lain untuk lebih memahami kekurangan dan kelemahan diri sehingga dapat digunakan untuk proses pengembangan diri lebih baik dan menentukan pekerjaan yang cocok bagi dirinya.

Pertama kali istilah bimbingan dikenal pada abad ke- 19 hingga awal abad ke 20 di Boston. Pada awalnya istilah ini dikenal dengan berdirinya biro di bidang profesi dan ketenagakerjaan. Tujuannya yaitu untuk membantu pemuda dalam memilih karir atau pekerjaan sesuai dengan keahlian mereka dan juga melatih para guru untuk memberikan layanan bimbingan di sekolah.

Pada masa yang hampir sama, Jasse B Davis juga memulai memberikan layanan konseling di SMA pada tahun 1898. Pada tahun 1907 dia mencoba memasukkan program bimbingan ke dalam pensisipan siswa SMA di Detroit. Eli Weaver pada tahun 1905 mendirikan *Students Aid Committee of High School* di Newyork dan dalam mengembangkan komitenya, dia berada pada suatu kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakannya yaitu bahwa siswa membutuhkan saran dan konsultasi sebelum mereka masuk ke dunia kerja.

Pada tahun 1920 para konselor sekolah di Boston dan New York diharapkan mampu membantu siswa dalam memilihkan pekerjaan yang tepat sesuai dengan keahlian masing- masing individunya. Selama itu pula, pada tahun 1920 an sertifikasi untuk konselor sekolah mulai diterapkan.

Pada perkembangannya, mula mula bimbingan konseling dikenal sebagai bimbingan untuk pekerjaan atau karir, namun pada perkembangan lebih lanjut merambah pada bidang pendidikan atau Education Guidance yang dirintis Jasse B. Davis. Dimana bimbingan ini dikenal dengan adanya bimbingan dalam segi kepribadian atau Personal Guidance. Bimbingan konseling juga berkembang di bidang- bidang yang lain seperti pengertian, dan praktek bimbingan konseling terhadap ilmu sosial, budaya, kewarganegaraan, keagamaan, dan lain sebagainya.

3. Faktor- Faktor yang Melatarbelakangi Perkembangan Bimbingan Konseling

Adapun upaya bimbingan konseling secara profesional pada mulanya lahir di Amerika Serikat dan berkembang di abad ke 20. Banyak faktor yang menyebabkan perkembangan bimbingan konseling sampai saat ini dan masuk ke berbagai disiplin ilmu dan juga institusi pendidikan seperti sekolah. Berikut ini faktor- faktor yang memelopori perkembangan bimbingan konseling, yaitu:

- a. Perhatian dari pemerintah terhadap penduduk imigran yang datang ke Amerika Serikat di kawasan Eropa, dimana mereka membutuhkan pekerjaan yang layak. Dari situlah kemudian layanan biro- biro vocational pemerintahan dibentuk dan melalui penyuluhan penyuluhan mengarahkan bakat dan minat masyarakat agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan keahlian dan kegemaran mereka.
- b. Pandangan Kristen bahwa dunia merupakan tempat pertempuran antara kekuatan baik dan buruk. Atas dasar ini lembaga pendidikan mewajibkan diri untuk memberikan pelajaran terkait moral kebaikan untuk membentuk anak didiknya perilaku baik dan bagaimana menghindarkan diri dari keburukan.
- c. Pengaruh disiplin mental yang pada awalnya dikembangkan dari perlakuan manusiawi kepada orang- orang dengan gangguan jiwa dan berada di Rumah Sakit. Kemudian disiplin ilmu ini memberikan gerakan antisipatif terhadap orang orang dengan resiko gangguan mental di masyarakat. Mereka beranggapan bahwa gangguan mental mampu dicegah sejak dini dengan diberikannya dukungan melalui bimbingan dan konseling.
- d. Gerakan pemeriksaan psikologis semakin mengembangkan sayapnya dalam membuat instrumen instrumen untuk menguji kepribadian seseorang dan juga sebagai tes seleksi karyawan di berbagai perusahaan.

- e. Pemerintahan federal mengangkat beberapa konselor untuk memberikan bimbingan karier, pendidikan karier, dan penanggulangan kenakalan remaja, antisipasi obat bius, dan lain sebagainya.
- f. Pengaruh terapi penyakit non directif atau client centered therapy/ terapi berfokus pada klien yang dikembangkan oleh Carl Rogers. Carl menggantikan pendekatan otoriter paternalistic dengan pendekatan pada potensi masing- masing individu dari kliennya.

4. Kontribusi terhadap Pembangunan dan Pendidikan

Pakar pendidikan meyakini bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan manusia atau juga investasi manusia. Menurut pendapat ini, pembangunan pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia yang adalah suatu upaya pengembangan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Untuk mencapai tujuan yang optimal berkaitan dengan pesisikan sebagai pengembangan sumber daya manusia dalam sistem persekolahan, maka perlu adanya suatu program layanan untuk pengembangan individu atau siswa secara optimal. Disinilah layanan bimbingan dan konseling berperan penting dalam sistem persekolahan.

Bimbingan dan konseling yang komprehensif diberikan pada siswa agar siswa mampu memahami dirinya lebih dalam dan menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran sehingga tergali minat, bakat, potensi, dan nilai- nilai lain yang baik, selain itu juga memahami kondisi lingkungan yang serba berubah seperti dunia kerja yang kelak mereka masuki, serta persiapan dan perencanaan masa depan.

Perkembangan zaman yang semakin canggih menimbulkan dampak peningkatan dalam keilmuan manusia. Dengan adanya bimbingan dan konseling maka perlu dikaji kembali aspek aspek yang melatar belakangi bimbingan dan penyuluhan yaitu:

5. **Aspek Kultural**

Perkembangan zaman yang canggih di bidang kehidupan manusia tidak terlepas fungsinya sebagai manifestasi untuk membantu manusia berkembang dan memecahkan berbagai macam persoalan akibat modernisasi. Lembaga pendidikan juga hendaknya membantu individu maupun kelompok untuk dapat berkembang.

6. **Aspek Pendidikan**

Pendidikan memberikan kegiatan yang baik dan ideal dan mencakup tiga aspek yaitu pengajaran kurikuler, keppemimpinan dan pembinaan siswa untuk menghindari kesulitan belajar. Bimbingan dilakukan pada siswa untuk menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar dan membantu mengatasi kesulitannya. Sehingga siswa mampu belajar semaksimal mungkin menuju keberhasilan yang sudah dicita-citakan.

7. **Aspek Psikologis**

Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang artinya kecenderungan untuk mengabaikan kegiatan sekolah tidak ada, tidak membuat gaduh, tidak menyendiri dan menghargai persoalan-persoalan sekolah. Seorang siswa yang tidak mampu menjadi peran siswa, maka butuh penanganan serius terkait dengan kenakalan. Hal ini dibutuhkan penanganan khusus berupa bimbingan dan penyuluhan dari guru agar siswa mampu mengenali mana yang seharusnya dia lakukan dan mana yang tidak. Dengan lebih mengenali siswa dan maksud tujuan kenakalan yang dilakukan, maka proses pembentukan karakter atau perubahan perilaku bisa dilakukan dengan lebih baik.

8. **Aspek Lingkungan**

Siswa mungkin sekali melakukan kenakalan kenakalan yang tidak terpantau atau di luar sekolah, sehingga dibutuhkan bimbingan secara khusus untuk membekali siswa bagaimana berperilaku baik sampai pulang ke rumah masing-masing.

Dewasa ini, tujuan program bimbingan dan konseling pada sistem persekolahan adalah untuk memberikan layanan yang mendukung tercapainya cita- cita nasional. Program bimbingan dan konseling secara aktif mampu membangun nasional melalui bibit- bibit manusia muda yang terus berkembang untuk negara. Bimbingan dan konseling membantu menemukan potensi baik dalam diri siswa untuk dikembangkan sesuai dengan cita- citanya.

Fungsi program bimbingan dan konseling ini lebih kepada pengembangan daripada sifat kuratif. Seorang siswa dapat berkembang dinilai dari sejauh mana dia mampu mengenal dirinya dan lingkungannya, prospek masa depan, cita- cita dan peranan dalam masyarakat serta motivasi atau semangat untuk meraih tujuan hidupnya.

Tujuan bimbingan dan konseling adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dalam:

- 1) Memahami diri nya terhadap minat, bakat, kamampuan, kelemahan, dan nilai nilai lain
- 2) Memahami lingkungan atau kesempatan yang tersedia yang menunjang karier, pendidikan, pekerjaan
- 3) Memilih alternatif karir dan pekerjaan maupun kondisi yang menghambat kemajuan
- 4) Mengambil tindakan aktualisasi cita- cita dalam meraih masa depan.

C. Fungsi dan Tujuan Labor Bimbingan dan Konseling di UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Mengenal banyaknya masalah pada UIN Mahmud Yunus Batusangkar baik dari segi mahasiswa ataupun masyarakat lainnya. Maka UIN Mahmud Yunus Batusangkar membuka prodi bimbingan dan konseling pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan pada tahun 1997 berubah statusnya menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar. Perubahan status ini berdasarkan Kepres No. 11/1997 dan surat keputusan menteri agama RI No. 285/1997, dan memberi akses kepada STAIN untuk “duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi” dengan berbagai perguruan tinggi lainnya.

1. Tujuan Labor Bimbingan dan Konseling di UIN Mahmud Yunus Batusangkar :
 - a. Mengungkapkan berbagai masalah baik masalah pribadi, social, belajar/perkuliahan, karir/pekerjaan, maupun masalah yang terkait dengan pengembangan kehidupan beragama dan berkeluarga
 - b. Meningkatkan kemampuan dalam memahani dan mengetaskan masalah yang di alami
 - c. Mempermudah pencapaian kehidupan efektif sehari-hari
 - d. Membantu melindungi hak-hak individu dalam kehidupan
2. Fungsi Labor Bimbingan dan Konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Labor BK UIN Mahmud Yunus Batusangkar berfungsi memberikan suatu layanan kepada seluruh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok dengan empat fakultas yaitu :
 - 1). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
 - 2). Fakultas Syariah
 - 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 - 4). Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

D. Visi dan Misi Labor Bimbingan dan Konseling UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Visi : Membantu perkembangan potensi dan kesehatan mental mahasiswa dan seluruh civitas akademika Istitut Agama Islam Negeri Batusangkar

Misi :

1. Menyelenggarakan layanan konseling bagi seluruh mahasiswa dalam upaya pengembangan potensi mahasiswa UIN Mahmud Yunus Batusangkar
2. Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling dalam upaya membantu mewujudkan tugas perkembangan masalah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

3. Menyelenggarakan layanan konseling dalam upaya meningkatkan kesehatan mental bagi seluruh civitas akademika UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan masyarakat
4. Memfasilitasi kegiatan praktek layanan bimbingan dan konseling pada mahasiswa dalam membantu mengimplementasikan teori-teori dalam berbagai model pendekatan atau teknik layanan konseling dalam kegiatan konsling.
5. Memfasilitasi pengolahan data instrumentasi layanan konseling secara manual dan berbasis computer.

E. Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem dan Informasi

Bidang aktivitas manusia sejak dahulu sudah bergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai jenis instrumen fisik (*hardware*), perintah dan prosedur pemrosesan informasi (*software*), saluran komunikasi (jaringan) dan data yang disimpan (sumber daya data).

Sistem merupakan kumpulan perangkat yang saling bekerja dalam ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur dalam membentuk satu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai tujuan.

Pengertian Sistem Menurut Para Ahli - Konsep Dasar Sistem

- a. Menurut Hamalik Sistem secara teknis berarti seperangkat komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Sistem sebagai suatu kesatuan dari berbagai elemen atas bagianbagian yang mempunyai hubungan fungsional dan berinteraksi secara dinamis untuk mencapai hasil yang diharapkan.
- c. Sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu. (Mulyani, 2012)

- d. Sistem adalah kumpulan dari elemen – elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian – kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang – orang yang betul – betul ada dan terjadi. (Kartika, 2014)
- e. Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya menyatakan, sistem bisa berupa abstrak atau fisis. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
- f. Menurut Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirdjo dalam bukunya menyatakan, suatu sistem terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan sebuah kesatuan pemrosesan atau pengolahan tertentu. (Ii & Teori, 2018)

Dengan demikian sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu

Pengertian informasi menurut para ahli :

- 1) Konsep dasar informasi menurut Gordon B. Darwis yaitu bahwa informasi sebagai sebuah data yang telah dilakukan pengolahan menjadi suatu bentuk yang lebih berarti serta berguna bagi penggunaannya dalam pengambilan keputusan baik untuk masa kini atau yang akan datang.
- 2) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang (Patel, 2019)
- 3) Menurut Sutarman (2012:14), “Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima”

- 4) Menurut McLeod dalam Yakub (2012:8), “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya”

Informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, dalam mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan.

Sistem informasi merupakan manajemen dalam pengambilan keputusan secara operasional yang memiliki suatu kombinasi teratur dari pengguna *hardware, software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi (Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irvani,2017)

2. Fungsi Sistem Informasi

- a. Untuk meningkatkan aksesibilitas data yang ada secara efektif dan efisien kepada pengguna,tanpa dengan perantara sistem informasi
- b. Memperbaiki produktifitas aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem
- c. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis
- d. Mengidentifikasi kebutuhan mengenai keterampilan pendukung sistem informasi
- e. Mengantisipasi dan memahami akan konsekuensi
- f. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif

3. Komponen Sistem Informasi

- a. Komponen *input*,adalah data yang masuk kedalam sistem informasi
- b. Komponen *model*,adalah kombinasi prosedur dan logika yang memproses data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan
- c. Komponen *output*,adalah hasil informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen pemakai sistem
- d. Komponen teknologi, adalah alat dalam sistem informasi,digunakan dalam menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan

mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan *output* dan memantau pengendalian sistem

- e. Komponen basis data, kumpulan data yang saling berhubungan yang tersimpan di dalam komputer dengan menggunakan *software database*
- f. Komponen *control*, komponen yang mengendalikan gangguan terhadap sistem informasi

F. Alat Bantu Perancangan dengan Model *Unified Modeling Language (UML)*

UML (*Unified Modeling Language*) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis & *desain*, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. Dapat didefinisikan UML adalah standar bahasa untuk mendefinisikan dari *requirement*, membuat analisa & desain dan menggambarkan arsitektur dalam pemrograman yang berorientasi pada objek.(Arief & Suwita, 2019)

UML menyediakan sembilan jenis diagram yaitu *Diagram Class*, *Diagram Objek*, *Use Case Diagram*, *Sequence Diagram*, *Collaboration Diagram*, *Statechart Diagram*, *Activity Diagram*, *Component Diagram*, *Deployment Diagram*. Akan tetapi Sulistyorini (2009) menyatakan bahwa kesembilan diagram tersebut tidak mutlak harus digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, semua dibuat sesuai dengan kebutuhan.(Arief & Suwita, 2019)


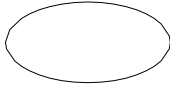
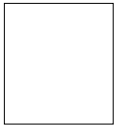



Agar bisa melakukan pengembangan suatu sistem yang sesuai dengan metodologi pengembangan sistem terstruktur, maka dibutuhkan alat bantu dan teknik untuk melaksanakannya. Adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem terstruktur adalah:


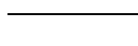
1. *Use Case Diagram*

Use Case Diagram bersifat statis, diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan aktor-aktor (suatu jenis khusus dari kelas). Diagram ini sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan pengguna

(Hubungan-hubungan et al., 2005). Simbol-simbol yang digunakan dalam Use Case Diagram dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2.2 *Simbol-simbol Use Case Diagram*

| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|-----------------------|---|
| 1 |  | <i>Actor</i> | Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> |
| 2 |  | <i>Use Case</i> | Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu <i>actor</i> |
| 3 |  | <i>System</i> | Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas |
| 4 |  | <i>Dependency</i> | Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>Independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>Independent</i>) |
| 5 |  | <i>Generalization</i> | Hubungan dimana objek anak (<i>Descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>Ancestor</i>) |
| 6 |  | <i>Clude</i> | Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> |

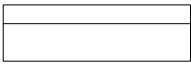

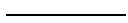
| | | | |
|---|---|--------------------|--|
| 7 |  | <i>Tend</i> | Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan |
| 8 |  | <i>Assosiation</i> | Menghungkan antara objek satu dengan objek lainnya |



2. *Class Diagram*

Class adalah sebuah spesifikasi yang akan menghasilkan objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem. *Class* diagram menggambarkan struktur dan deskripsi kelas, *package* beserta hubungan satu sama lain. (Ii & Pustaka, 2002)

Simbol-simbol yang digunakan dalam *class* diagram yaitu :

Tabel 2.3 Simbol-simbol *Class* Diagram



| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|----------------------------------|--|
| 1 |  | <i>Class</i> | Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama |
| 2 |  | <i>Nary Associat ion</i> | Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek |
| 3 |  | <i>Asosiasi</i> | Hubungan statis antar <i>class</i> yang menggambarkan <i>class</i> yang memiliki atribut berupa <i>class</i> lain atau <i>class</i> yang harus mengetahui eksistensi <i>class</i> lain |




| | | | |
|---|---|-----------------------|---|
| 4 |  | <i>Generalization</i> | Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>) |
| 5 |  | <i>Dependency</i> | Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>) |

3. *Activity Diagram*

Activity diagram secara esensial mirip dengan *flowchart* atau diagram alur yang menunjukkan aliran kendali dari sebuah aktivitas ke aktivitas lainnya. Dalam *activity* diagram terdapat aksi atau aktivitas, *activity nodes*, *flows* atau aliran, dan objek (Anisa, 2019). Simbol-simbol yang dipakai dalam *activity* diagram yaitu:

Tabel 2.4 Simbol-Simbol *Activity* Diagram

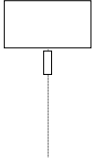

| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|-----------------|---|
| 1 |  | <i>Activity</i> | Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain |
| 2 |  | <i>Decision</i> | Pilihan untuk pengambilan keputusan |

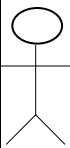
| | | | |
|---|---|----------------------------|---|
| 3 |  | <i>Initial Node</i> | Titik awal |
| 4 |  | <i>Activity Final Node</i> | Titik akhir |
| 5 |  | <i>Fork</i> | Menunjukkan kegiatan yang dilakukan secara paralel atau untuk menggabungkan dua kegiatan paralel menjadi satu |

4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan interaksi antara objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, display, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu, menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu. Simbol-Simbol *Sequence Diagram*

Tabel 2.5 Simbol-simbol Pada *Sequence Diagram*

| No | Simbol | Nama | Keterangan |
|----|---|-----------------------------------|---|
| 1 |  | <i>Object</i> dan <i>lifeline</i> | Orang, tempat, benda, kejadian atau konsep yang ada dalam dunia nyata yang penting bagi suatu aplikasi yang saling berinteraksi |
| 2 |  | <i>Message</i> | Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktivitas yang terjadi |

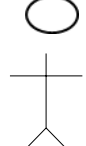



| | | | |
|---|---|--------------|---|
| 3 |  | <i>Actor</i> | Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> |
|---|---|--------------|---|


5. Collaboration Diagram

Collaboration diagram adalah diagram yang mengelompokkan pesan pada kumpulan diagram sekuen menjadi sebuah diagram. Dalam diagram tersebut terdapat method yang dijalankan antara objek yang satu dan objek lainnya. Di diagram kolaborasi ini, objek harus melakukan sinkronisasi pesan dengan serangkaian pesan-pesan lainnya.

Collaboration diagram adalah perluasan dari objek diagram. Objek diagram menunjukkan objek-objek yang hubungannya satu dengan yang lain. *Collaboration* diagram menunjukkan *mesage-message* objek yang dikirim satu sama lain .(Fallis et al., 2013)

Tabel 2.6 Simbol-Simbol *Collaboration* Diagram

| NO | Gambar | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 |  | <i>Actors</i> adalah simbol yang menggambarkan pihak yang berhubungan dengan sistem. |
| 2 |  | <i>Object</i> adalah simbol yang menggambarkan suatu objek yang saling berinteraksi. |
| 3 |  | <i>Object Link</i> adalah simbol yang menggambarkan hubungan antara objek satu dengan objek lainnya. |
| 4 |  | <i>Link to self</i> adalah simbol yang menggambarkan interaksi objek dengan operasi dalam objek itu sendiri. |

| | | |
|---|---|---|
| 5 |  | <i>Link Message</i> adalah simbol yang menggambarkan alur interaksi antara objek satu dengan objek lainnya. |
|---|---|---|

G. Perangkat Lunak Pembangun Sistem

Dalam membangun sistem, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, *Sublime Text* untuk merancang *form/ design* tampilan dan MySQL sebagai databasenya.

1. PHP

a. Pengertian PHP

PHP (*Personal Home Page*) adalah pemrograman (*interpreter*) adalah proses penerjemahan baris sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan. (Afriadhita, 2012)

“PHP (atau resminya PHP: *Hypertext Preprosesor*) adalah skrip bersifat *server-side* yang ditambahkan ke dalam HTML. PHP sendiri merupakan singakatan dari *Personal Home Page Tools*. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi dapat diintegrasikan ke dalam HTML sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi bersifat dinamis. Sifat *server side* berarti pengerjaan kode program dilakukan di *server*, baru kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser*”. (Rahmat, 2018)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa PHP (*PHP: Hypertext Preprosesor*) adalah suatu Bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh *computer* yang bersifat *server-side* yang dapat ditambahkan ke dalam HTML.

b. Sejarah PHP

Pada awalnya PHP merupakan kependekan dari *Personal Home Page* (Situs Personal). PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP masih bernama FI

(*Form Interpreted*), yang wujudnya berupa sekumpulan *script* yang digunakan untuk mengolah data *form* dari web.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0 dan singkatan PHP dirubah menjadi akronim berulang PHP:*Hypertext Preprocessing*.

PHP difokuskan pada *scripting server-side*, jadi Anda dapat melakukan apa yang bias dilakukan CGI dengan menggunakan PHP seperti mengambil data inputan *form*, meng-*generate* konten halaman dinamis, mengirim dan menerima *cookies* dan masih banyak lagi. Kemampuan dan *support*-nya untuk *database* juga sangat dapat diandalkan.

c. Kelebihan PHP

Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman yang paling banyak digunakan, tentu karena berbagai alasan, salah satunya adalah mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan bahasa pemrograman lainnya yang sejenis. Berikut ini kelebihan bahasa pemrograman PHP:

1. PHP adalah bahasa multiplatform yang artinya dapat berjalan di berbagai mesin dan sistem operasi (*Linux, Unix, Macintosh, Windows*) dan dapat dijalankan secara runtime melalui *console* serta juga dapat menjalankan perintah-perintah system lainnya.
2. PHP bersifat *Open Source* yang berarti dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis.
3. *Web Server* yang mendukung PHP dapat ditemukan di mana-mana dari mulai *apache, IIS, Lighttpd, nginx*, hingga *Xitami* dengan konfigurasi yang relatif mudah dan tidak berbelit-belit, bahkan banyak yang membuat dalam bentuk paket atau *package* (*PHP, MySQL dan Web Server*).

4. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya milis-milis, komunitas dan *developer* yang siap membantu dalam pengembangan.
5. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa *scripting* yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.
6. Banyak bertebaran aplikasi dan program PHP yang gratis dan siap pakai seperti *WordPress*, *PrestaShop*, dan lain-lain.
7. Dapat mendukung banyak *database*, seperti MySQL, Oracle, MS-SQL dst.

d. *Syntax / Script PHP*

Script PHP termasuk dalam *HTML-embedded*, artinya kode PHP dapat disisipkan pada sebuah halaman HTML.

Ada empat macam pasangan tag PHP yang dapat digunakan untuk menandai blok script PHP dalam buku karangan. (Kasiman, n.d.)

1. `<?php...?>`
2. `<script language= "PHP">...</script>`
3. `<? ... ?>`
4. `<% ... %>`

2. MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mungkin datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah standar SQL (*Structure Querred Language*) (Nugroho Adi, 2011). MySQL dikembangkan oleh sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL AB yang pada saat itu bernama TcX Data Konsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak 1979. Awalnya TcX membuat MySQL dengan tujuan mengembangkan aplikasi web untuk klien. TcX merupakan perusahaan pengembangan *software* dan konsultan database. Saat ini MySQL sudah diakuisisi oleh *Oracle Crop*. MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang database sebagai sumber dan pengelolaan datanya.

Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan. MySQL juga bersifat *open source* dan *free* pada berbagai *platform* kecuali pada windows yang bersifat shareware. MySQL didistribusikan dengan lisensi *open source GPL (General Public License)* mulai versi 3.23, pada bulan juni 2000.(Kurniasih, 2018)

3. Sublime Text

Sublime text salah satu kode editor yang biasa digunakan oleh para programmer untuk membuat suatu program. Menurut Supono dan Putratama (2016:14) “*Sublime text* merupakan perangkat lunak text editor yang digunakan untuk membuat atau meng-edit suatu aplikasi.(Hidayat et al., 2019)

Sublime Text merupakan perangkat lunak *text editor* yang digunakan untuk membuat atau meng-*edit* suatu aplikasi. Sublime Text mempunyai fitur *plugin* tambahan yang memudahkan programmer. Selain itu, Sublime Text juga memiliki desain yang simple dan keren menjadikan Sublime Text terkesan elegan untuk sebuah *syntax editor*. Selain ringan, IDE ini memiliki kecepatan proses simpan dan buka file. Tidak heran kalau IDE ini paling banyak digunakan terutama di kalangan programmer berbasis web.

Sublime Text adalah aplikasi editor untuk kode dan teks yang dapat berjalan diberbagai *platform operating system* dengan menggunakan teknologi *Phyton API*. Terciptanya aplikasi ini terinspirasi dari aplikasi Vim, Aplikasi ini sangatlah *fleksibel dan powerfull*. Fungsionalitas dari aplikasi ini dapat dikembangkan dengan menggunakan *sublime-packages*. Sublime Text bukanlah aplikasi *opensource* dan juga aplikasi yang dapat digunakan dan didapatkan secara gratis, akan tetapi beberapa fitur pengembangan fungsionalitas (*packages*) dari aplikasi ini merupakan hasil dari temuan dan mendapat dukungan penuh dari komunitas serta memiliki linsensi aplikasi gratis.(Hidayat et al., 2019)

Sublime Text mendukung berbagai bahasa pemrograman dan mampu menyajikan fitur *syntax highlight* hampir di semua bahasa pemrograman yang didukung ataupun dikembangkan oleh komunitas seperti: *C, C++, C#, CSS, D, Dylan, Erlang, HTML, Groovy, Haskell, Java, JavaScript, LaTeX, Lisp, Lua, Markdown, MATLAB, OCaml, Perl, PHP, Python, R, Ruby, SQL, TCL, Textile and XML*. Biasanya bagi bahasa pemrograman yang didukung ataupun belum terdukung secara *default* dapat lebih dimaksimalkan atau didukung dengan menggunakan *add-ons* yang bisa didownload sesuai kebutuhan *user*.

BAB III

ANALISA DAN HASIL

A. Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Analisa sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan pedoman untuk merancang sistem baru, karena dengan menganalisa sistem yang sedang berjalan diketahui kelemahan-kelemahan dari sistem yang lama dan keunggulan sistem baru. Sistem lama akan dijadikan perbandingan terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Analisa sistem bertujuan mencari pemecahan masalah yang dihadapi sistem tersebut agar masalah yang lama tidak terjadi lagi dimasa yang akan datang.

Dalam analisis dan perancangan sistem ini, kegiatan yang akan dilakukan adalah menitik beratkan pada penelitian dan penjabaran dari sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan suatu data nyata secara detail sesuai dengan fakta-fakta yang ada dalam penelitian. Perkembangan suatu sistem seringkali dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang dihadapi. Salah satu faktor penyebabnya adalah penambahan jumlah data yang akan diolah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini akan mengakibatkan sistem lama kewalahan dalam mengolah data dan akhirnya sistem tidak terpakai lagi. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan dari analisa program yang jalan tersebut antara lain:

1. Konselor terkendala dalam melakukan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.
2. Sulitnya konselor dalam mengelola laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang masih dalam format manual.

3. Terjadinya ketimpangan dan kesalahan dalam penginputan laporan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

B. Perancangan Sistem

1. Peran Aktor

Actor yang berperan dalam sistem informasi ini adalah :

Tabel 3.1 Tabel Peran *Actor*

| Actor | Peran |
|-----------------|--|
| Admin | <ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Mengatur jadwal konseling 3. Hasil jadwal konseling 4. Melihat Laporan konseling 5. Mencetak laporan konseling 6. Logout |
| Konselor | <ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. Melihat jadwal konseling 3. Mengeluarkan hasil konseling 4. Membuat laporan konseling 5. Logout |
| Mahasiswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. login 2. mengisi format pendaftaran 3. melihat jadwal konseling 4. melihat hasil konseling 5. .mengisi penilaian pelayanan konseling 6. Logout |
| Kepala labor BK | <ol style="list-style-type: none"> 1. Login 2. melihat laporan konseling 3. mencetak laporan konseling 4. logout |

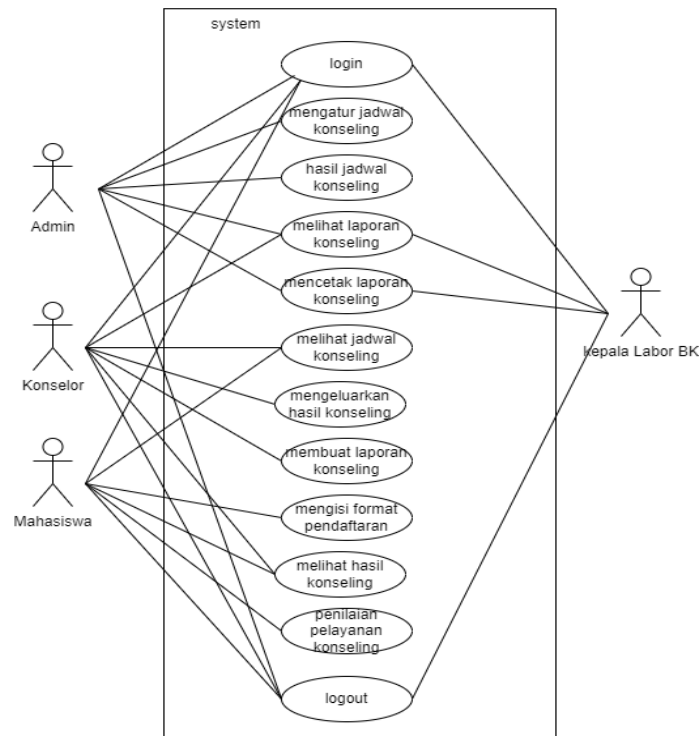
2. Use Case Diagram

Use case diagram memperlihatkan suatu urutan interaksi antara aktor dan sistem. Seperti pada gambar berikut dimana *actor* mahasiswa melakukan *login* untuk masuk kedalam system kemudian mengisi format pendaftaran, melihat jadwal konseling, melihat hasil konseling, karna konselingnya di lakukan secara langsung atau *fast to fast*, dan mengisi penilaian pelayanan konseling kemudian baru *logout*.

Pada aktor admin pertama melakukan *login*, mengatur jadwal konseling, hasil jadwal konseling, melihat laporan konseling, mencetak laporan konseling, dan kemudian *logout*.

Pada aktor konselor pertama melakukan *login*, melihat jadwal konseling, mengeluarkan hasil konseling, melihat hasil konseling, membuat laporan konseling, melihat laporan konseling dan *logout*.

Kemudian pada kepala labor BK pertama melakukan *login*, melihat laporan konseling, mencetak laporan konseling dan kemudian *logout*.

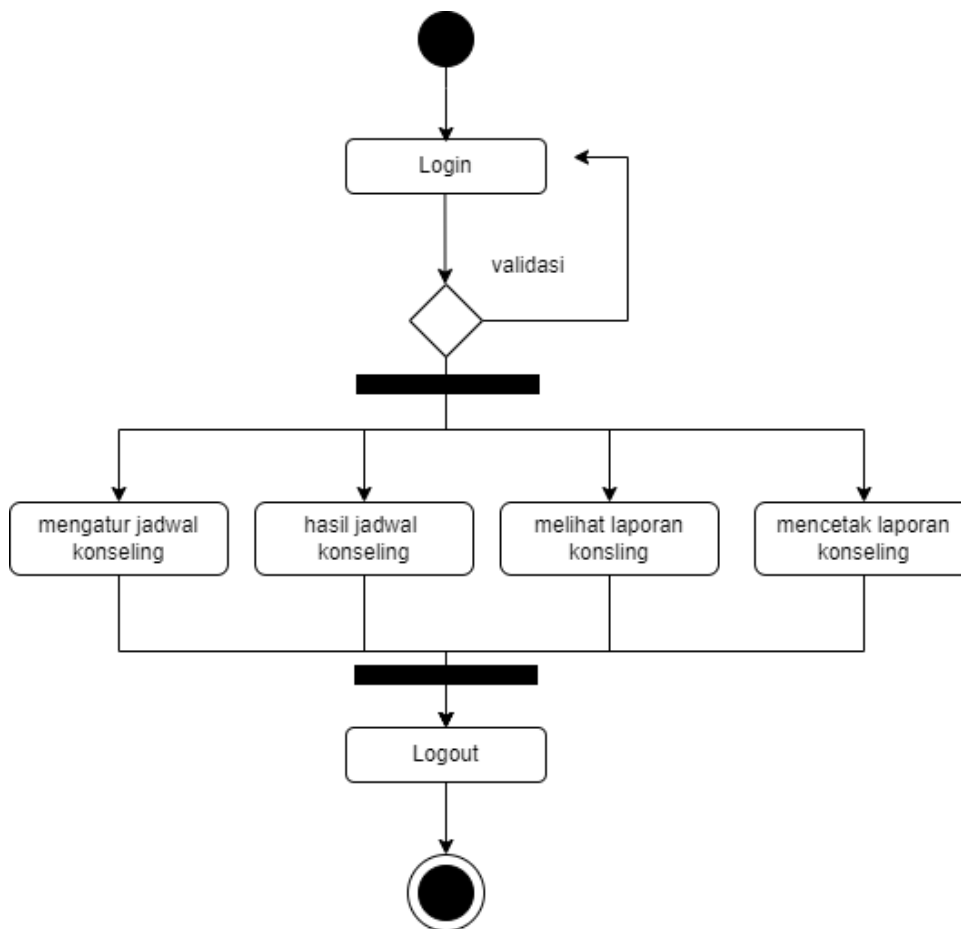


Gambar 3.1 Use Case Diagram

3. Activity Diagram

a. Activity Diagram Admin

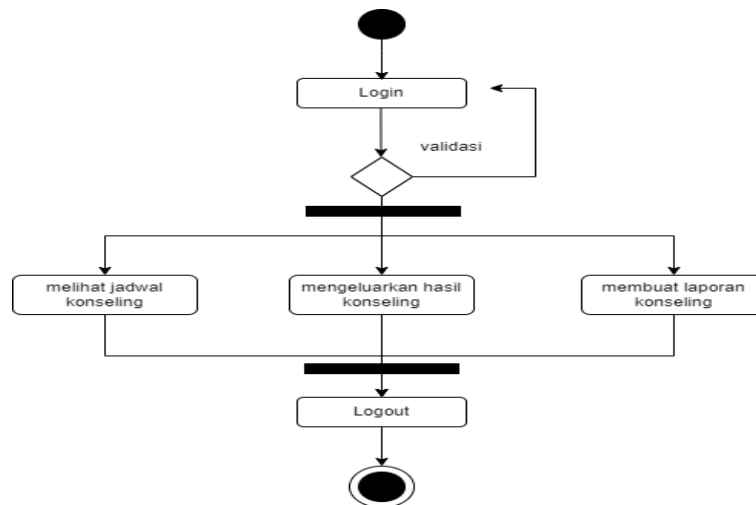
Activity Diagram pada aktor admin, admin dapat melakukan *login* terlebih dahulu, apabila telah melakukan login dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan mengatur jadwal konseling, hasil jadwal konseling, melihat laporan konseling, mencetak laporan konseling, dan kemudian *logout*.



Gambar 3.2 Activity Diagram Admin

b. Activity Diagram Konselor

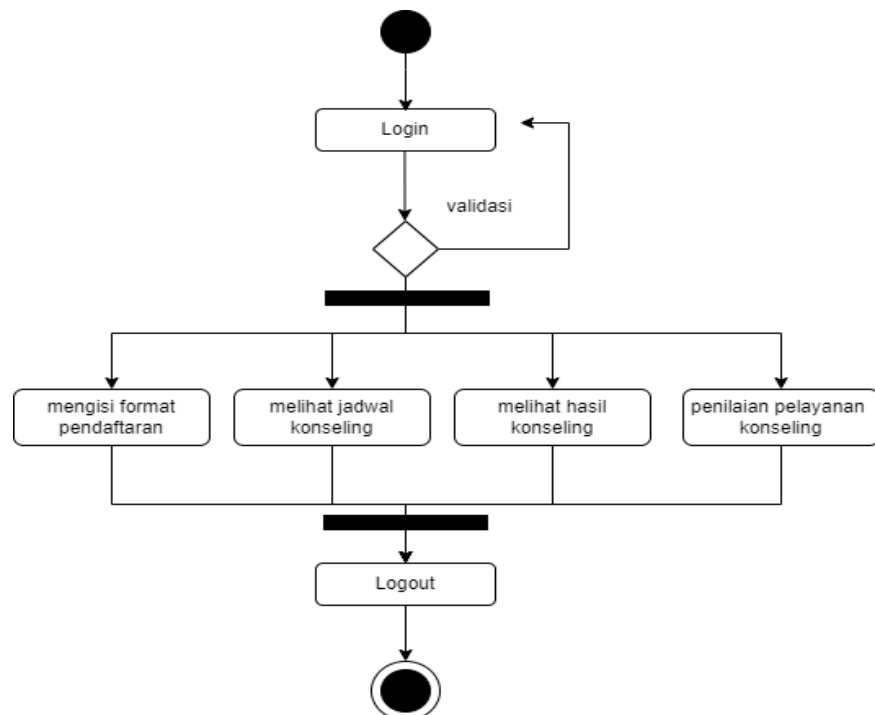
Pada *actor* konselor juga melakukan *login* untuk masuk kedalam sistem dan kemudian melihat jadwal konseling, mengeluarkan hasil konseling, melihat hasil konseling, membuat laporan konseling, melihat laporan konseling dan *logout*.



Gambar 3.3 *Activity Diagram* Konselor

c. Activity Diagram Mahasiswa

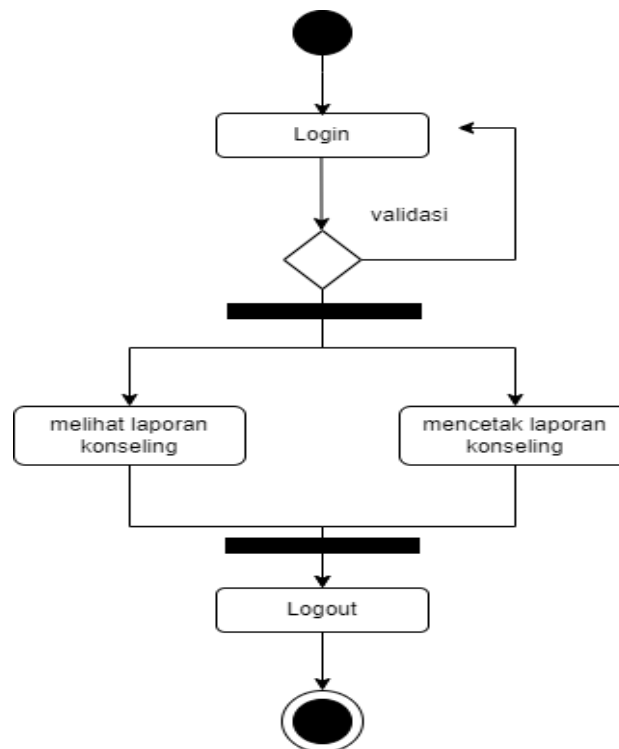
Pada actor mahasiswa juga melakukan *login* untuk masuk kedalam sistem dan kemudian mengisi format pendaftaran, melihat jadwal konseling, melihat hasil konseling, karna konselingnya dilakukan secara langsung atau *fast to fast*, dan mengisi penilaian pelayanan konseling kemudian baru *logout*.



Gambar 3.4 *Activity Diagram* Mahasiswa

d. *Activity Diagram* Kepala Labor BK

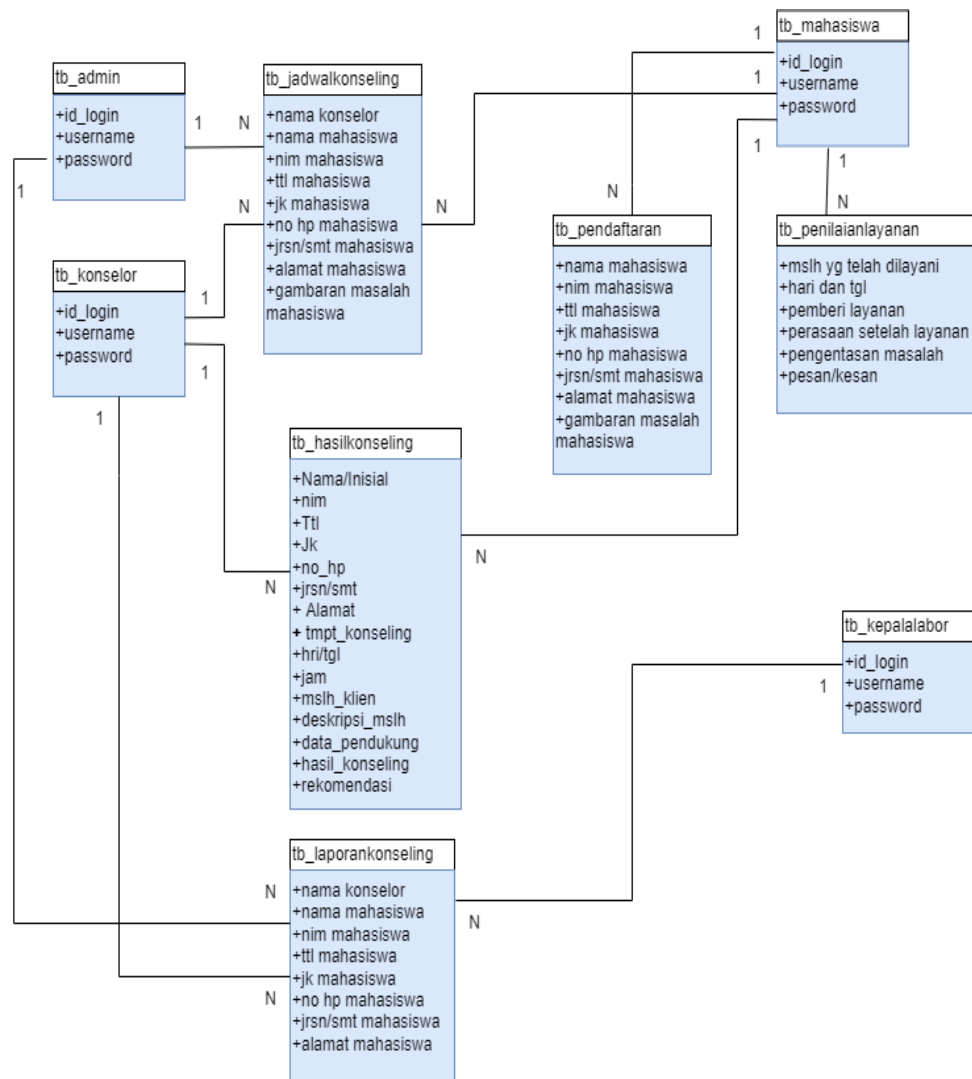
Pada *actor* kepala labor BK juga melakukan *login* untuk masuk kedalam sistem dan kemudian melihat laporan konseling, mencetak laporan konseling dan kemudian *logout*.



Gambar 3.5. *Activity Diagram* Kepala Labor BK

4. *Class Diagram*

Class diagram menggambarkan struktur dari suatu sistem yang disajikan dalam bentuk *class* beserta atribut-atribut dan hubungan antar *class*. Umumnya *class diagram* dari suatu sistem akan menggambarkan juga bagaimana struktur database yang dibutuhkan untuk membangun sistem tersebut.



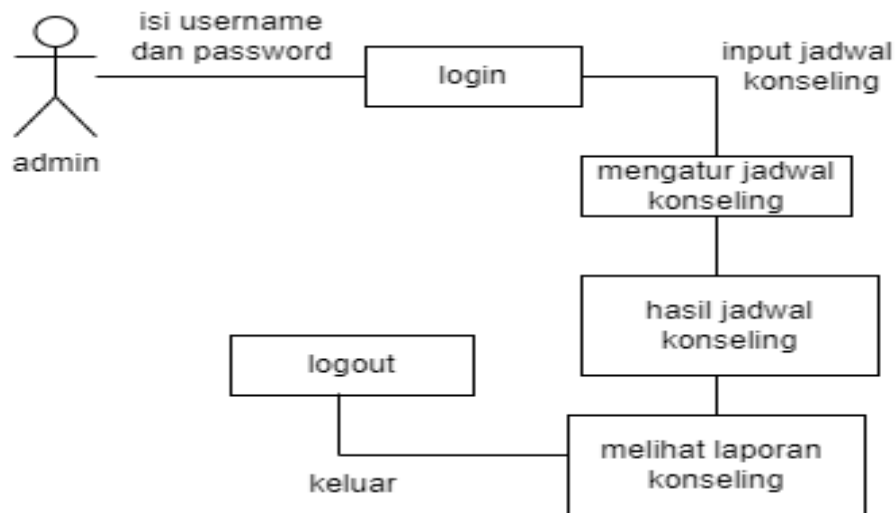
Gambar 3.6 Class diagram

5. Collaboration Diagram

Collaboration diagram hampir sama dengan *sequence diagram* tetapi berbeda pada objek yang di titik tekankan, *collaboration* lebih menekankan pada pemunculan objek itu sendiri sedangkan *sequence diagram* lebih pada penyampaian *message* dengan parameter waktu.

a. *Collaboration Diagram Admin*

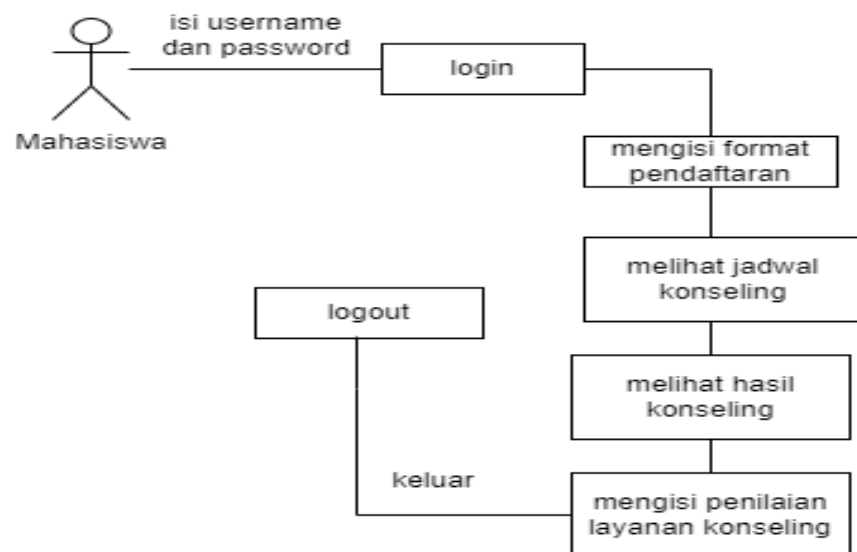
Collaboration diagram pada Admin menggambarkan bagaimana proses admin dari masuk sampai keluar dari sistem.



Gambar 3.7 *Collaboration Diagram Admin*

b. *Collaboration Diagram mahasiswa*

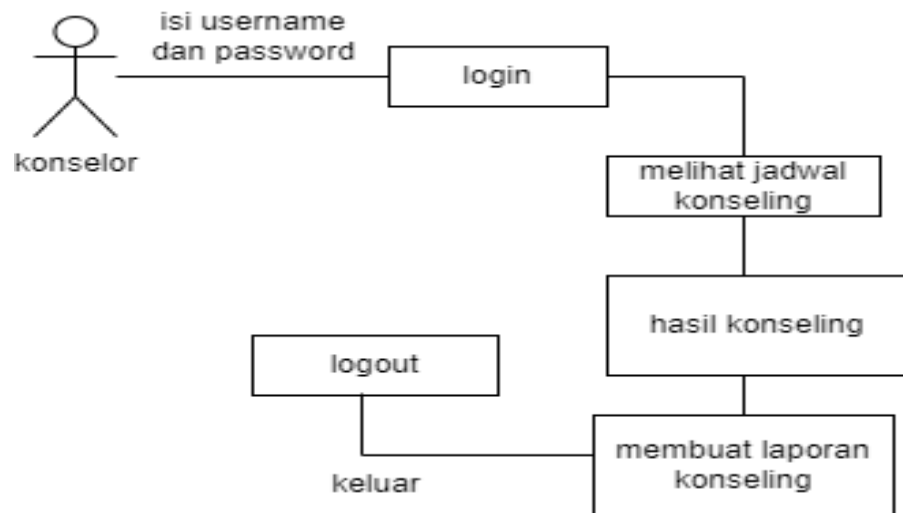
Collaboration diagram pada mahasiswa menggambarkan bagaimana proses mahasiswa dari masuk sampai keluar dari sistem.



Gambar 3.8 *Collaboration Diagram Mahasiswa*

c. *Collaboration Diagram konselor*

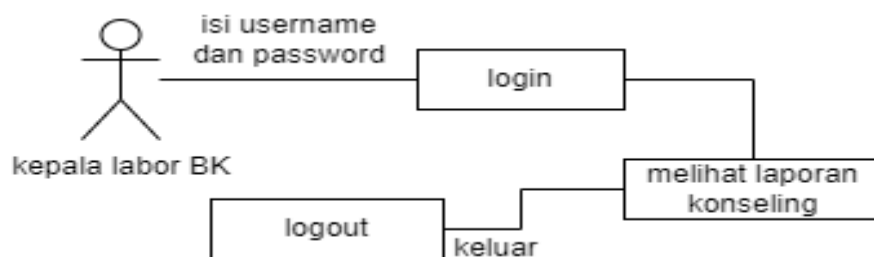
Collaboration diagram pada konselor menggambarkan bagaimana proses konselor dari masuk sampai keluar dari sistem.



Gambar 3.9 *Collaboration Diagram* Konselor

d. *Collaboration Diagram kepala labor BK*

Collaboration diagram pada kepala labor BK menggambarkan proses kepala labor BK masuk sampai keluar dari sistem.

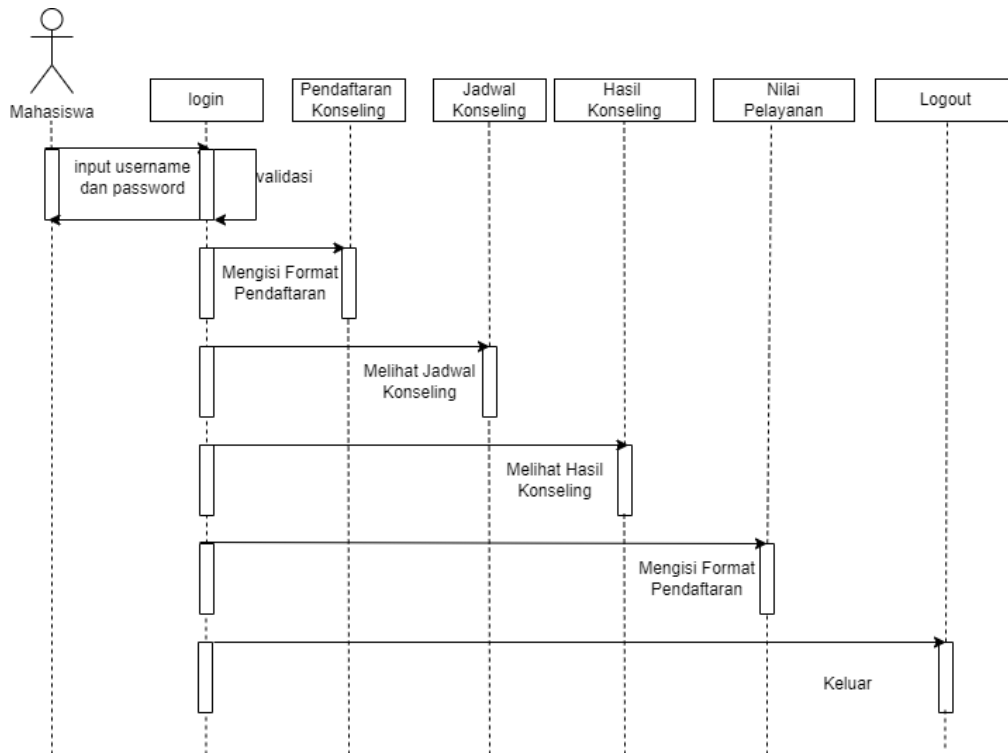


Gambar 3.10 *Collaboration Diagram* kepala Labor BK

6. Sequence Diagram

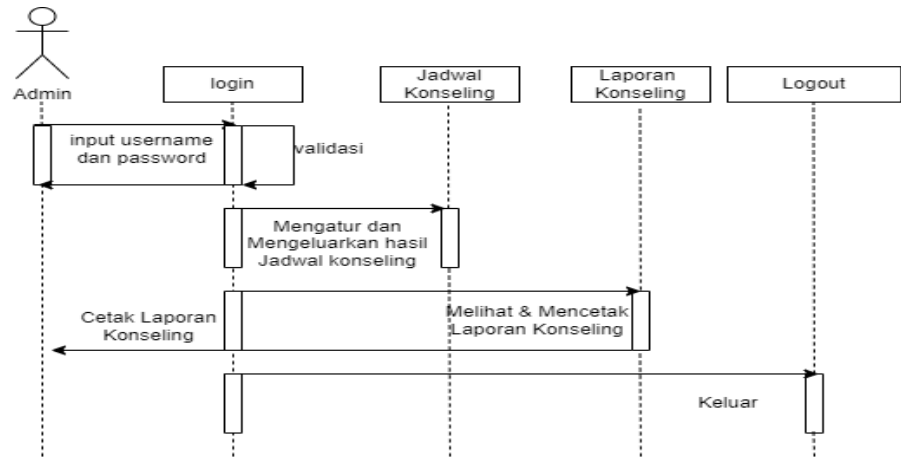
a. Sequence Diagram Mahasiswa

Sequence Diagram pada actor mahasiswa, mahasiswa dapat melakukan *login* terlebih dahulu, apabila telah melakukan *login* dengan benar maka akan masuk kedalam sistem dan mengisi format pendaftaran, melihat jadwal konseling, melihat hasil konseling, karna konselingnya di lakukan secara langsung atau *fast to fast*, dan mengisi penilaian pelayanan konseling kemudian baru *logout*.



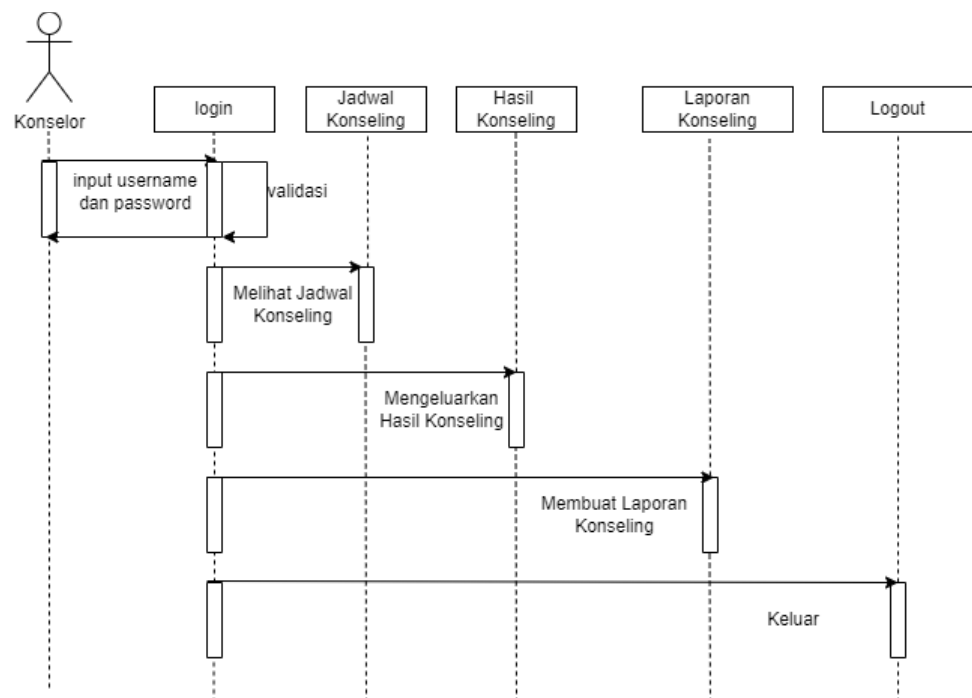
Gambar 3.11 Sequence Diagram Mahasiswa

b. *Sequence Diagram admin*



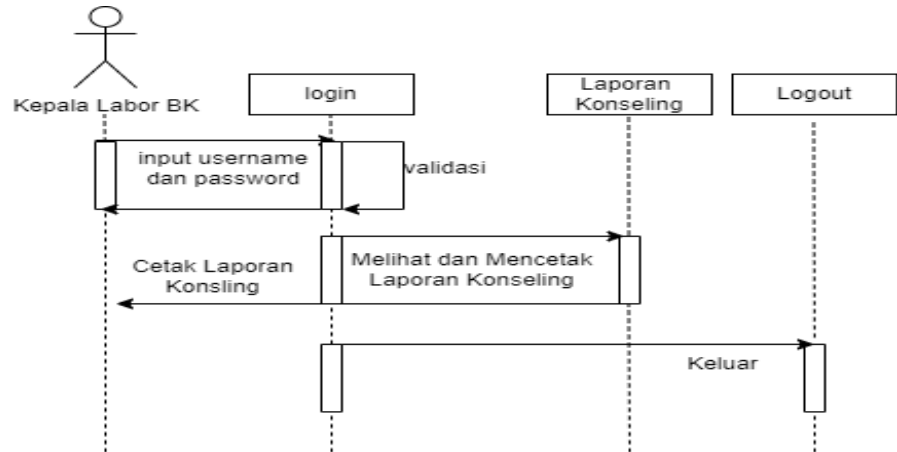
Gambar 3.12 *Sequence Diagram Admin*

c. *Sequence Diagram konselor*



Gambar 3.13 *Sequence Diagram Konselor*

d. *Sequence Diagram* kepala labor BK



Gambar 3.14 *Sequence Diagram* kepala Labor BK

8. Perancangan Terperinci

a. *Disain Output*

1. Jadwal Konseling

| no | nama konselor | nama mahasiswa | nim mahasiswa | tempat tanggal lahir | jenis kelamin | nomor hp | jurusan/ semester | alamat | gambaran masalah |
|----|---------------|----------------|---------------|----------------------|---------------|----------|-------------------|--------|------------------|
| | | | | | | | | | |

00.00.00

Jadwal Konseling search

hapus edit cetak

Gambar 3.15 *Disain Output* Jadwal konseling

2. Hasil konseling

| 00.00.00 | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------------------|------------------|-----|----------------------------|------------------|----------|----------------------|--------|---------------------|------------------|-----|------------------|----------------------|-------------------|--------------------|-------------|
| Berita Acara Konseling | | | | | | | | | | | | | | | |
| Hasil Konseling | | | | | | | | | | | | | | | |
| search : <input type="text"/> | | | | | | | | | | | | | | | |
| no | nama/ inisial | nim | tempat tanggal lahir | jenis kelamin | nomor hp | jurusan/ semester | alamat | tempat konseling | hari/ tanggal | jam | masalah klien | deskripsi masalah | data pendukung | hasil konseling | rekomendasi |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

 next

Gambar 3.16 *Disain Output Hasil Konseling*

3. Laporan Konseling

| 00.00.00 | | | | | | | | |
|-----------------------------|------------------|-------------------|------------------|----------------------------|------------------|----------|----------------------|--------|
| Laporan Konseling | | | | | | | | |
| search <input type="text"/> | | | | | | | | |
| no | nama konselor | nama mahasiswa | nim mahasiswa | tempat tanggal lahir | jenis kelamin | nomor hp | jurusan/ semester | alamat |
| | | | | | | | | |

Gambar 3.17 *Disain Output Laporan Konseling*

4. Penilaian Layanan

The screenshot shows a web interface for 'Penilaian Layanan'. At the top left, there is a text box containing '00.00.00'. To the right of the title is a search bar with the label 'search'. Below these is a table with the following columns: 'no', 'masalah yang telah dilayani', 'hari dan tanggal', 'pemberi layanan', 'perasaan setelah layanan', 'pengentasan masalah', and 'pesan / dan kesan'. The first row of the table is currently empty, with diagonal lines indicating it is a template for data entry.

| no | masalah yang telah dilayani | hari dan tanggal | pemberi layanan | perasaan setelah layanan | pengentasan masalah | pesan / dan kesan |
|----|-----------------------------|------------------|-----------------|--------------------------|---------------------|-------------------|
| | | | | | | |

Gambar 3.18 *Disain Output* Penilaian Layanan

b. *Disain Input*

Dalam setiap pemrosesan perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukkan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan *hardware* dan *software*.

Untuk itu agar memudahkan dan tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut.

1. Login

The screenshot shows a login form with a light blue background. The title is 'LOGIN KONSELING'. There are two input fields: 'Username' and 'Passworad', each with a black dot to its left. Below the fields is the text 'Bimbingan Dan Konseling' and a green 'OK' button.

Gambar 3.19 *Disain Input* Login

2. Pendaftaran Konseling

Pendaftaran Konseling

| | | |
|------------------|---|----------------------|
| Nama mahasiswa | • | <input type="text"/> |
| nim | • | <input type="text"/> |
| tempat/tgl lahir | • | <input type="text"/> |
| jenis kelamin | • | <input type="text"/> |
| no hp | • | <input type="text"/> |
| jurusan/smt | • | <input type="text"/> |
| alamat | • | <input type="text"/> |
| gambaran masalah | • | <input type="text"/> |

Bimbingan Dan Konseling

Gambar 3.20 *Disain Input Pendaftaran Konseling.*

3. Jadwal Konseling

Jadwal Konseling

| | | |
|------------------|---|----------------------|
| Nama konselor | • | <input type="text"/> |
| nama mahasiswa | • | <input type="text"/> |
| nim | • | <input type="text"/> |
| tempat/tgl lahir | • | <input type="text"/> |
| jenis kelamin | • | <input type="text"/> |
| no hp | • | <input type="text"/> |
| jurusan/smt | • | <input type="text"/> |
| alamat | • | <input type="text"/> |
| gambaran masalah | • | <input type="text"/> |

Bimbingan Dan Konseling

Gambar 3.21 *Disain Input Jadwal Konseling*

4. Laporan Konseling

Laporan Konseling

| | | |
|------------------|---|----------------------|
| Nama konselor | • | <input type="text"/> |
| Nama mahasiswa | • | <input type="text"/> |
| nim | • | <input type="text"/> |
| tempat/tgl lahir | • | <input type="text"/> |
| jenis kelamin | • | <input type="text"/> |
| no hp | • | <input type="text"/> |
| jurusan/smt | • | <input type="text"/> |
| alamat | • | <input type="text"/> |

Bimbingan Dan Konseling

Gambar 3.22 *Disain Input* Laporan Konseling

5. penilaian layanan

Penilaian Layanan

| | | |
|-----------------------------|---|----------------------|
| Masalah yang telah dilayani | • | <input type="text"/> |
| hari dan tanggal | • | <input type="text"/> |
| pemberi layanan | • | <input type="text"/> |
| perasaan setelah layanan | • | <input type="text"/> |
| pengentasan masalah | • | <input type="text"/> |
| pesan/kesan | • | <input type="text"/> |

Bimbingan Dan Konseling

Gambar 3.23 *Disain Input* penilaian layanan

c. Disain File

File adalah kumpulan berbagai informasi yang berhubungan dan juga tersimpan di dalam secondary storage, secara konsep file memiliki beberapa tipe ada yang bertipe Data terdiri dari numeric, character dan binary.

Berdasarkan output yang telah dirancang serta bentuk input dari program yang nantinya akan diterapkan maka didesainlah file-file yang diperlukan untuk sistem informasi layanan bimbingan dan konseling.

1) Tabel admin

| | |
|---------------|---------------------------|
| Nama database | : db_laporankonseling |
| Nama tabel | : tb_admin |
| Primary key | : id_login |
| Fungsi | : Menyimpan data konselor |

Tabel 3.2 Tabel admin

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|------------|---------|-------|------------|
| id_login | INT | 15 | Id login |
| Username | Varchar | 50 | Username |
| Password | Varchar | 50 | Password |

2) Tabel jawal konseling

| | |
|---------------|-------------------------|
| Nama database | : db_laporankonseling |
| Nama tabel | : tb_jadwalkonseling |
| Primary key | : nama mahasiswa |
| Fungsi | : Menyimpan data jadwal |

Tabel 3.3 Tabel jadwal konseling

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|------------------|---------|-------|-----------------------------|
| Nama konselor | Varchar | 30 | Nama konselor |
| Nama mahasiswa | Varchar | 50 | Nama mahasiswa |
| Nim | INT | 15 | Nim mahasiswa |
| Ttl | Varchar | 50 | Ttl mahasiswa |
| Jk | Varchar | 20 | Jenis kelamin mahasiswa |
| No hp | INT | 20 | No hp mahasiswa |
| Jrsn/ smt | Varchar | 50 | Jurusan/ semester mahasiswa |
| Alamat | Varchar | 50 | Alamat mahasiswa |
| Gambaran masalah | Varchar | 100 | Gambaran masalah |

3) Tabel Data laporan konseling

Nama database : db_laporankonseling

Nama tabel : tb_laporankonseling

Primary key : nama mahasiswa

Fungsi : Menyimpan data laporan konseling

Tabel 3.4 Tabel laporan konseling

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|----------------|---------|-------|-----------------------------|
| Nama konselor | Varchar | 30 | Nama konselor |
| Nama mahasiswa | Varchar | 50 | Nama mahasiswa |
| Nim | INT | 15 | Nim mahasiswa |
| Ttl | Varchar | 50 | Ttl mahasiswa |
| Jk | Varchar | 20 | Jenis kelamin mahasiswa |
| No hp | INT | 20 | No hp mahasiswa |
| Jrsn/ smt | Varchar | 50 | Jurusan/ semester mahasiswa |
| Alamat | Varchar | 50 | Alamat mahasiswa |

4). Table hasil konseling

Nama database : db_laporankonseling
 Nama tabel : tb_hasilkonseling
 Primary key : nama/inisial
 Fungsi : Menyimpan data hasil konseling

Tabel 3.5 Tabel Hasil Konseling

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|--------------|---------|-------|----------------------|
| Nama/inisial | Varchar | 40 | Nama/inisial |
| Nim | INT | 30 | Nim |
| Ttl | Varchar | 50 | Tempat tanggal lahir |

| | | | |
|-------------------|---------|-----|-----------------------|
| Jk | Varchar | 25 | Jenis kelamin |
| No hp | INT | 20 | No hp |
| Jrsn/smt | Varchar | 15 | Jurusan atau semester |
| Alamat | Varchar | 45 | Alamat |
| Tmpt_konseling | Varchar | 50 | Tempat konseling |
| Hri/tgl | Date | 50 | Hari dan tanggal |
| Jam | INT | 50 | Jam |
| Mslh klien | Varchar | 100 | Masalah klien |
| Deskripsi_masalah | Varchar | 100 | Deskripsi masalah |
| Data_pendukung | Varchar | 60 | Data pendukung |
| Hasil_konseling | Varchar | 100 | Hasil konseling |
| Rekomendasi | Varchar | 150 | rekomendasi |

5. Table Mahasiswa

Nama database : db_laporankonseling
 Nama tabel : tb_mahasiswa
 Primary key : id_login
 Fungsi : Menyimpan data mahasiswa

Tabel 3.6 Tabel Mahasiswa

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|------------|---------|-------|------------|
| Id_login | INT | 30 | Id login |
| Username | Varchar | 50 | Username |
| Password | Varchar | 50 | Password |

6). Table pendaftaran

Nama database : db_laporankonseling

Nama tabel : tb_pendaftaran

Primary key : nama mahasiswa

Fungsi : Menyimpan data mahasiswa

Tabel 3.7 Tabel pendaftaran

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|------------------|---------|-------|-----------------------------|
| Nama mahasiswa | Varchar | 50 | Nama mahasiswa |
| Nim | INT | 15 | Nim mahasiswa |
| Ttl | Varchar | 50 | Ttl mahasiswa |
| Jk | Varchar | 20 | Jenis kelamin mahasiswa |
| No hp | INT | 20 | No hp mahasiswa |
| Jrsn/ smt | Varchar | 50 | Jurusan/ semester mahasiswa |
| Alamat | Varchar | 50 | Alamat mahasiswa |
| Gambaran masalah | Varchar | 100 | Gambaran masalah |

7). Table penilaian layanan

Nama database : db_laporankonseling
 Nama tabel : tb_penilaianlayanan
 Primary key : hari dan tanggal
 Fungsi : Menyimpan data mahasiswa

Tabel 3.8 Tabel Penilaian Layanan

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|---------------------------|---------|-------|-----------------------------|
| Masalah yg telah dilayani | Varchar | 50 | Masalah yg telah dilayani |
| Hari dan tanggal | INT | 15 | Hari dan tanggal |
| Pemberi layanan | Varchar | 50 | Pemberi layanan |
| Perasaan setelah layanan | Varchar | 20 | Perasaan setelah layanan |
| Pengentasa masalah | Varchar | 20 | Pengentasa masalah |
| Pesan/ kesan | Varchar | 50 | Jurusan/ semester mahasiswa |

8). Table kepala labor BK

Nama database : db_laporankonseling
Nama tabel : tb_kepalalabor
Primary key : id_login
Fungsi : Menyimpan data kepala labor BK

Tabel 3.9 Tabel kepala Labor BK

| Nama Field | Type | Lebar | Keterangan |
|------------|---------|-------|------------|
| Id_login | INT | 30 | Id login |
| Username | Varchar | 50 | Username |
| Password | Varchar | 50 | Password |

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari seluruh rangkaian di atas maka penulis menyimpulkan

1. Dengan adanya perancangan sistem informasi layanan bimbingan dan konseling ini mahasiswa lebih mudah dalam melakukan pendaftaran konseling, konselor bisa memberikan laporan pada kepala labor lebih akurat dan tidak berantakan.
2. Dalam sistem informasi ini penulis merancang menggunakan perangkat lunak pembangun sistem yaitu php (personal home page)
3. Penulis memfokuskan sistem ini pada laporan konseling, yang dibatasi laporan sampai kepala kepala labor BK

B. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran agar sistem informasi layanan bimbingan dan konseling ini bermanfaat serta melancarkan setiap proses konseling di UIN Mahmud Yunus Batusangkar dan supaya lebih efektif dalam pelaporan konseling.
2. Dalam Sistem informasi ini penulis menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL karena menggunakan bahasa pemograman ini penulis lebih bisa mengerjakannya lebih baik.
3. Dalam sistem informasi ini penulis membatasi penelitian hanya sampai kepada kepala pihak labor BK, maka dari itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya supaya lebih bisa untuk mengembangkan aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadhita, A. T. (2012). Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Depo Waroeng Ban. *Jurnal Sistem Informasi*, 1–6.
- Anisa, D. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Arief, H. N., & Suwita, J. (2019). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Untuk Kalangan Umkm (Bengkel Motor). *Sistem Informasi STMIK Insan Pembangunan*, 1–13.
- Bolung, M., & Tampangela, H. R. K. (2017). Analisa Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal ELTIKOM*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31961/eltikom.v1i1.1>
- Cahyadi, C. M., & Susanto, G. (2020). Konseling Di Smk Tamansiswa Mojokerto Berbasis. *Jurnal Terapan Sains dan Teknologi (RAINSTEK)*, 2(1), 61–70.
- Dini, I. R. (2021). Bimbingan Konseling. *Kajian Teori*, 170.
- Fajrin, M. F. (2020). Dakwah melalui bimbingan dan konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 6–9.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/1057>
- Fallis, A. ., Tarigan, P. B., & Ibrahim Dincer, Marc A. Rosen, P. A. (2013). Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- H Kara, O. A. M. A. (2016). Bimbingan Dan Konseling. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 7(2), 107–115.
- Hidayat, A., Yani, A., & Rusidi. (2019). Membangun Website SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP dan MySQL. *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 2 No 2(2), 37–44.

- Hubungan-hubungan, Y. M., Case, U., Asosiasi, R., Relationship, I., & Relationship, E. (2005). *Daftar simbol 1. 1*, 1–2.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2002). *BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1*. 1–64.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2018). Sistem menurut Prof. Dr. Mr. S. Prajudi Atmosudirdjo dalam buku Sistem Informasi Manajemen. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, 9(1), 50–57.
- Kartika, T. (2014). Bab II Kartika Taurisia(1). *Sekawan Media*, 2012, 7–29.
[http://repositori.ukdc.ac.id/47/3/Bab II Kartika Taurisia.pdf](http://repositori.ukdc.ac.id/47/3/Bab%20II%20Kartika%20Taurisia.pdf)
- Kurniasih, M. (2018). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Kusmawati, A. (2019). Modul Konseling. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1–17.
- Margareth, T. (2020). Sistem Informdsi Geogrsfis Pengertian Dan Aplikasinya. *Sistem Informasi Geografis Pengertian Dan Aplikasinya*, 1, 1–18.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mulyani, S. (2012). Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1–25. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Patel. (2019). *File_15-Bab-II-Landasan-Teori*. 9–25.
- Rahmat, I. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Islam: Sejarah, Nilai Dan Benturan. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 23.

<https://doi.org/10.29300/syr.v18i1.1568>

Syekhnurjati¹. (2006). konseling perorangan. *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1999(December), 1–6.

Zamrodah, Y. (2016). *bimbingan dan konseling*. 15(2), 1–23.